

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pendukung keputusan(spks) artinya sistem berbasis personal computer komputer termasuk sistem pengetahuan (manajemen pengetahuan) yang dipergunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu konflik. Bisa juga dikatakan sebagai sistem personal computer yang mengolah data sebagai berita yang bisa dipergunakan buat mengambil keputusan berasal dari semi terstruktur menjadi khusus. Sistem pendukung keputusan iyalah satu cara mengorganisir isu yang dipergunakan dalam membuat keputusan. terdapat yang mendefinisikan sistem pendukung keputusan merupakan suatu pendekatan untuk mendukung pengambilan keputusan, memberikan antarmuka pengguna yang mudah serta dapat menggabungkan pemikiran antara pengambilan keputusan.

Sistem pengambilan keputusan ini sudah sangat banyak digunakan dalam beberapa bidang lainnya seperti medis, instansi pemerintahan, peternakan dan lainnya. Sistem pengambilan keputusan program komputer yang berfungsi untuk mengorganisir pengambilan keputusan pada setiap permasalahan.

Kelapa sawit artinya galat satu tanaman industri produsen minyak masak, minyak industri, bahan bakar(biodiesel) serta berbagai bahan turunan lainnya seperti alcohol, sabun,margari,lilin dan industry kosmetik. Serta sisa pengolahannya dapat dijadikan kompos ataupun tambahan pangan ternak.

Provinsi aceh ialah salah satu provinsi penghasil kelapa sawit terbaik di Indonesia, kota subulussalam ialah salah satu daerah penghasil kelapa sawit yang baik.

Metode moora adalah suatu metode pada sistem pendukung keputusan dalam menyelesaikan suatu perhitungan minimum dan maksimum dengan menggunakan kalkulasi yang ada. Metode moora mudah dipahami serta fleksibel pada memisahkan objek sampai proses penilaian bobot kriteria keputusan, metode *moora* juga mempunyai taraf selektifitas yang baik sebab bisa menentukan tujuan serta yang bertentangan, yaitu kriteria nilai yg bersifat menguntungkan (*benefit*) atau yg bersifat tidak sama sekali menguntungkan(*cost*). Pembangunan sistem ini menggunakan metode moora dimana metode ini akan menghasilkan nilai dari presentasi perhitungan data yang telah di input untuk menghasilkan perbandingan untuk perhitungan lahan dari yang terbaik hingga ke buruk.

Semakin banyaknya permintaan untuk tandan buah segar(tbs) kelapa sawit dalam bidang industri membuat para petani sangat antusias akan tetapi Kurangnya pemahaman tentang kondisi lahan gambut menimbulkan permasalahan yang ada membuat para petani kecewa dengan hasil panen yang tidak sesuai dengan luas lahan penanaman kelapa sawit. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dan membangun “ **Sistem Pendukung Keputusan Lahan Layak Tanam Untuk Penanaman Kelapa Sawit Menggunakan Metode Moora Pada Kota Subulussalam**”.

dimana setelah sistem ini dibuat dapat digunakan oleh instansi pertanian setempat dan dapat membantu masyarakat tentang lahan kelapa sawit dikota subulussalam.

Pada penelitian ini ada satu bahan acuan yang digunakan oleh penulis sebagai bahan rujukan ilmiah yaitu :

1. Selviani kusnadi (2020)

Pada penelitian ini yang dilakukan oleh selviani kusnadi(2020) yang berjudul Sistem pendukung keputusan pemilihan lahan untuk tanaman pandanwangi di dinas pertanian dan hortikultura kabupaten cianjur. Adapun yang dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana cara meminimalisir kegagalan dalam penanaman, maka dilakukan pemilihan lahan dan bibit yang

akan digunakan untuk tanaman pandan wangi agar menghasilkan pandan yang baik dan hasil panen yang layak dengan menggunakan sistem yang dibangun dengan metode pendukungnya.

2. Masran, swand dede Arnold pardede (2018)

Pada penelitian ini yang dilakukan (masran, swandi dede arnold pardede 2018) menggunakan judul sistem pendukung keputusan pemilihan peserta agunan kesehatan masyarakat (jamksesmas) menerapkan metode moora dilakukan pemilihan warga yang layak menggunakan jamkesmas dengan cara hasil kualifikasi menggunakan metode *moora*.

3. Sri devi bangun, suci ramadhani (2020)

Penelitian yang dilakukan (sri devi bangun dan suci ramadhani 2020) yang berjudul sistem pendukung keputusan lahan layak tanam pemilihan huma pertanian yang sempurna untuk menaikkan hasil panen cabai menggunakan metode moora. Pada penelitian ini dilakukan penelitian terlebih dahulu dengan hasil perhitungan menggunakan metode moora, dimana pada penelitian ini didapatkan beberapa permasalahan untuk pemilihan lahan layak tanam untuk tanaman cabai, dengan dilakukan perhitungan menggunakan metode moora maka akan diketahui tingkat kelayakan dan akurasi dari hasil penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa rumusan perkara menjadi berikut:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan lahan layak tanam untuk kelapa sawit.
2. Dengan membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk lahan layak tanam kelapa sawit, apakah ada peningkatan dalam hasil perkembangan bobot tandan buah segar atau akan menimbulkan penurunan pada hasil panen.

3. Bagaimana pengimplementasian metode moora dalam membantu pengambilan keputusan untuk lahan layak tanam kelapa sawit.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian haruslah terarah dan kentara, hal ini dimaksud supaya penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari dampak yang diinginkan. Adapun tujuan penulisan skripsi ini ialah sebagai berikut :

1. Merancang sistem pendukung keputusan untuk penanaman kelapa sawit menggunakan metode *moora*.
2. Membangun sistem pendukung keputusan untuk memudahkan instansi pertanian setempat untuk pekerjaan pemilihan lahan layak tanam.
3. Menjelaskan bagaimana cara mengimplementasikan sistem pendukung keputusan lahan layak tanam dengan menggunakan metode *moora*
4. Mempermudah para petani agar dapat mengetahui ciri-ciri lahan yang baik untuk kelapa sawit.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian haruslah menyampaikan manfaat, baik buat peneliti itu sendiri, orang lain, masyarakat, juga suatu lembaga tertentu. Adapun manfaat penulisan skripsi ini artinya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah diperoleh selama studi, khususnya di dalam pemrograman dan menambah wawasan baru dalam merealisasikan program dalam lingkungan permasalahan yang sebenarnya.

2. Bagi masyarakat

menjadi wahana berita buat mengetahui siklus lahan yang baik untuk jenis tanaman kelapa sawit, agar menghasilkan jumlah panen yang sesuai dengan luas lahan dan tidak terjadi kerugian dalam berkala.

3. Bagi instansi

Sistem pendukung keputusan ini semoga bisa membantu untuk lebih memudahkan dalam pekerjaan staff dan lebih efisiensi waktu dalam bekerja.

4. Bagi pembaca

Semoga dapat menambah wawasan bagi pembaca penulisan tugas akhir ini, dan dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan sumber informasi bagi diri sendiri dan masyarakat luas.

1.5 Batasan Penelitian

Supaya penulisan skripsi ini tidak menyimpang berasal apa yang sudah diperlukan dan permasalahan yang diambil tidak terlalu luas, maka penulis membatasi penelitian menjadi :

1. Sistem ini hanya digunakan untuk pengambilan keputusan lahan layak tanam untuk kelapa sawit.
2. Sistem pendukung keputusan akan dibangun dengan menggunakan *unified modeling language*(uml)
3. Sistem pendukung keputusan dibangun dengan menggunakan metode *moora*.
4. Inputan dari sistem pendukung keputusan ialah karakteristik lahan.
5. Hasil dari output sistem yang dibangun ialah hasil dari perankingan dengan menggunakan metode *moora*.
6. Sistem pendukung keputusan yang dibangun ialah berbasis *website*.
7. Adapun kategori dalam sistem ini ialah sangat layak, layak, cukup layak dan tidak layak.
8. Terdapat 7 kriteria dari lahan yang diteliti dan itu terdiri dari kategori sangat layak, layak, cukup layak dan tidak layak.

